

ABSTRAK

Penciptaan karya penyutradaraan teater *Samaleak* dilatarbelakangi oleh ketertarikan pengkarya terhadap spirit ludruk serta realitas sosial masyarakat yang berkaitan dengan kemiskinan, eksploitasi perempuan, kekerasan verbal, keretakan keluarga, kemunafikan moral, dan penyalahgunaan kekuasaan. Karya ini tidak menghadirkan ludruk secara utuh berdasarkan pakem tradisional, melainkan mengolah spirit ludruk yang meliputi humor rakyat, kidungan jula-juli, spontanitas permainan, komunikasi langsung dengan penonton, dan nuansa kerakyatan ke dalam bentuk teater kontemporer. Penciptaan karya ini bertujuan untuk menghasilkan pertunjukan teater kontemporer berbasis spirit ludruk, menerapkan teknik alienasi Bertolt Brecht dan pendekatan *via negativa* Jerzy Grotowski dalam proses penyutradaraan, serta menghadirkan bentuk pertunjukan yang mampu menyampaikan kritik sosial dan membangun pengalaman reflektif bagi penonton. Metode penciptaan dilakukan melalui tahap eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan evaluasi. Proses tersebut diterapkan melalui analisis naskah, observasi realitas sosial, eksplorasi spirit ludruk, pembentukan permainan aktor, pengolahan tubuh, vokal, dan rasa, serta pencarian ritme dramatik pertunjukan. Teknik alienasi digunakan melalui pemutusan dramatik, komentar langsung, humor, satire, dan kidungan jula-juli untuk membangun jarak kritis penonton. Sementara itu, pendekatan *via negativa* diterapkan melalui eksplorasi tubuh, vokal, emosi, dan penghilangan respons permainan yang bersifat artifisial untuk memperoleh permainan aktor yang lebih organik dan komunikatif. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa spirit ludruk dapat dikembangkan ke dalam bentuk teater kontemporer melalui penggabungan unsur tradisi lokal dengan pendekatan teater modern. Pertunjukan *Samaleak* membangun dramaturgi yang bergerak antara humor, emosi, satire, ketegangan, dan alienasi sehingga kritik sosial tidak hanya disampaikan melalui isi cerita, tetapi juga melalui bentuk pertunjukan. Dengan demikian, karya *Samaleak* menghasilkan bentuk penyutradaraan teater kontemporer berbasis spirit ludruk yang tetap mempertahankan karakter kerakyatan sekaligus mengembangkan bahasa pertunjukan yang kritis, komunikatif, reflektif, dan kontekstual terhadap realitas sosial masyarakat.

Kata kunci: *Samaleak*, penyutradaraan, spirit ludruk, teater kontemporer, alienasi, *via negativa*.